

**PENGGUNAAN KONJUNGSI SEBAGAI UNSUR KOHESI
PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR *PADANG EKSPRES***

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Suci Raufi Alkarima
19016198/2019**

Pembimbing

**Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

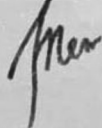
Judul : **Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi
pada Berita Utama Surat Kabar Padang Ekspres.**
Nama : Suci Raufi Alkarima
NIM : 19016198
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Raufi Alkarima

NIM : 19016198

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi
pada Berita Utama Surat Kabar Padang Ekspres**

Padang, 18 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Syahrul Ramadhan, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, Saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi ini berjudul "Penggunaan Konjungsi Sebagai Unsur Kohesi Pada Berita Utama Surat Kabar Padang Ekspres" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau duplikasi orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan

Suci Raufi Alkarima
NIM 19016198/2019

Abstrak

Suci Raufi Alkarima. 2023. “Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar Padang Ekspres.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, *Pertama*, untuk mendeskripsikan jenis konjungsi yang digunakan pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kualitas konjungsi yang digunakan pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*.

jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa kalimat yang memiliki konjungsi pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres* Edisi 28 Januari—28 Februari 2023. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari berita utama surat kabar *Padang Ekspres* edisi 28 Januari—28 Februari 2023. Instrument penelitian pada penelitian ini ialah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada peneliti ini ialah teknik simak dan catat.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemui jenis konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarparagraf. Pada 22 berita utama yang diteliti, terdapat 515 kalimat berkonjungsi dari 706 jumlah kalimat. Jumlah konjungsi pada berita utama penelitian ini ialah sebanyak 887 yang terdiri dari 399 konjungsi koordinatif, 418 konjungsi subordinatif, 7 konjungsi korelatif, 52 konjungsi antarkalimat, dan 11 konjungsi antarparagraf. Penggunaan konjungsi pada penelitian ini ada yang tepat dan tidak tepat. Penggunaan konjungsi yang tepat sebanyak 802 sedangkan penggunaan konjungsi yang tidak tepat sebanyak 83

Berdasarkan hasil penelitian konjungsi yang paling banyak ditemukan ialah konjungsi subordinatif sedangkan konjungsi yang paling sedikit ditemukan ialah konjungsi korelatif. Penggunaan konjungsi pada berita utama dikatakan baik karena penggunaan konjungsi yang tepat lebih banyak dibandingkan penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

Kata Pengantar

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanawata'ala* yang telah memberikan kelancaran pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penggunaan Konjungsi sebagai unsur Kohesi Pada Berita Utama Surat Kabar *Padang Ekspres*. Salawat dan salam dihaturkan untuk nabi Muhammad *Salallahu A'laihi Wa salam*. Pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak pengalaman, kesabaran dan keikhlasan yang dilalui untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Do'a dan dukungan juga penulis dapatkan dari orang-orang sekitar dari penulis. Sehingga penulis lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dengan tulus dan ikhlas penulis berikan kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a, dukungan baik secara lahiriah maupun batiniah, saudara laki-laki satu-satunya penulis, Abang Muhammad Arrazaqi, A.Md.T. yang paham bagaimana adiknya. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd yang telah memberikan masukan-masukan terhadap skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada Bapak Prof. Syahrul Ramadhan, M.Pd (selaku penguji I) dan Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd (selaku Penguji II) yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih juga dipersembahkan kepada staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni yang telah membantu memeberikan informasi-informasi penting mengenai prosedur penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa juga kepada rekan-rekan sejawat, Puspa, Laila Najmil, Puput, Kak Wulan, Nia, Musrifatul, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaiain skripsi ini. Teima kasih juga

dipersembahkan kepada teman-teman sekelas yang telah kebersamai selama proses perkuliahan walaupun tidak sepenuhnya masa perkuliahan kita dilakukan secara luring.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka, penulis menerima masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini pada masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan untuk penulis secara pribadi.

Padang, Agustus 2023

Suci Raufi Alkarima

Daftar isi

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Istilah	7
1. Konjungsi.....	7
2. Kohesi	7
3. Berita Utama	8
4. Surat Kabar	8
5. <i>Padang Ekspres</i>	8
BAB II	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Berita.....	9
2. Fungsi Berita	10
3. Kualitas Berita yang Layak untuk Disebar	10
4. Bahasa Berita	10
5. Pentingnya Kohesi dalam Wacana Berita.....	12
6. Konjungsi sebagai Unsur Kohesi dalam Wacana	13
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III.....	25

A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Data dan Sumber data	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV.....	30
A. Temuan Penelitian.....	30
1. Deskripsi Data.....	30
2. Analisis Data	31
B. Pembahasan.....	68
1. Jenis Penggunaan Konjungsi.....	68
2. Kualitas Penggunaan Konjungsi.....	70
BAB V.....	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi Penelitian.....	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran	75

Daftar Tabel

Tabel 1.....	75
Tabel 2.....	77
Tabel 3.....	187

Daftar Bagan

Kerangka Konseptual.....	24
--------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1	75
Lampiran 2	77
Lampiran 3	187
Lampiran 4	190
Lampiran 5	212

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana untuk pengungkapan perasaan dan keinginan (Asnawi & Mukhlis, 2019). Agar bahasa dapat dipahami dan dimengerti, bahasa haruslah kohesi (keterpaduan bentuk antara unsur dalam sebuah wacana) dan koherensi (keterpaduan makna antara unsur dalam sebuah wacana). Koherensi dan kohesi ialah unsur wacana yang penting. Kedua unsur itu digunakan untuk membengun teks yang baik (Aflahah, 2012). Wacana tersusun dari hubnungan anatar kalimat yang berkesinambungan dan membentuk keterpaduan. Maka, kepaduan makna dan kerapian bentuk pada wacana merupakan faktor yang penting dalam rangka meningkatkan keterbacaan (Widiatmoko, 2015).

Salah satu aspek gramatikal yang membentuk wacana menjadi kohesi adalah konjungsi. Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara kata, frasa, klausa, kalimat maupun paragraf. Konjungsi dapat berupa kata ataupun frasa. Berdasarkan perilaku sintaksis, konjungsi dibagi menjadi lima, yakni konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat dan konjungsi antarparagraf (Aurora, 2020). Konjungsi pada sebuah wacana berfungsi untuk menghubungkan kata, frasa, kalusa, kalimat dan paragraf agar tetap padu. Apabila kalimat-kalimat pada wacana berita sudah padu, maka pembaca akan lebih mudah untuk memahami informasi yang ada pada berita tersebut. Itulah sebabnya, Penggunaan

konjungsi perlu diperhatikan lebih karena apabila masih terdapat kesalahan dalam penggunaan konjungsi terutama pada wacana berita, maka dapat berakibat kesalahan penyampaian informasi berita.

Salah satu media komunikasi dan wadah penyajian informasi yang kita temui di tengah masyarakat adalah surat kabar. surat kabar biasanya berisi berita yang disampaikan kepada pembaca. Berita termasuk objek kajian wacana karena dalam pembuatannya tidak terlepas dari penggunaan bahasa (Megayatma & Pratiwi, 2022). Sebagai salah satu media komunikasi yang masih memiliki peminat di tengah masyarakat, surat kabar perlu memperhatikan penggunaan konjungsi agar wacana-wacana berita yang hendak disampaikan tetap kohesif. Penulisan berita yang kohesif dapat juga memberi pengetahuan kepada pembaca tentang penggunaan konjungsi yang tepat. Selain itu, jika penulisan berita sudah baik dan benar maka, berita yang diterbitkan juga dapat dimanfaatkan pada bidang akademik sebagai media pembelajaran bagi guru. dengan demikian seorang penulis berita perlu untuk memahami konsep-konsep konjungsi.

Kesalahan penggunaan konjungsi masih ditemukan pada surat kabar. Berikut contoh penggunaan konjungsi yang tidak tepat terdapat pada surat kabar *Padang Ekspres*: *Pada saat membuka rapat, Presiden Joko Widodo memaparkan jika dia melihat sudah banyak wisatawan di beberpaa destinasi.* (Sumber: surat kabar *Padang Ekspres* edisi Selasa, 31 Januari 2023).

Contoh di atas ialah kesalahan pada penggunaan konjungsi subordinatif. Penggunaan konjungsi subordinatif pada penggalan berita di atas kurang tepat karena konjungsi *jika* termasuk dalam kelompok konjungsi subordinatif yang menyatakan syarat, sedangkan konjungsi *jika* pada kalimat di atas bukan untuk menyatakan syarat tetapi untuk menerangkan induk kalimat. Jadi, perbaiki kalimat tersebut sebagai berikut: *Pada saat membuka rapat, Presiden Joko Widodo memaparkan bahwa dia melihat sudah banyak wisatawan di beberapa destinasi.*

Penggunaan konjungsi masih memiliki tingkat kesalahan yang terbilang sering cukup tinggi. Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang konjungsi menemukan bahwa masih banyak terjadi kesalahan pada penggunaan konjungsi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2022) terhadap rubrik opini *Geotime.id* edisi Oktober 2019 terdapat 62 konjungsi yang tidak tepat. Pada penelitian tersebut lebih banyak ditemui konjungsi subordinatif dan paling sedikit konjungsi korelatif. Selain itu, juga pada penelitian Srimawinda (2020) dengan judul Penggunaan Konjungsi sebagai Bagian Kohesi pada berita utama Surat Kabar *Haluan* Edisi Mei-Juni 2020. Pada penelitian tersebut peneliti menemukan 139 kesalahan penggunaan konjungsi.

Penelitian yang dilakukan Purnamasari (2017) pada media *online Detikcom* juga masih di temukan kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam penggunaan konjungsi dan ditemukan kesalahan penempatan konjungsi koordinatif dan subordinatif. Pada penelitian Melia

(2017) juga menunjukkan penggunaan konjungsi pada editorial surat *Tribun Pontianak* masih rendah hal ini karena pada penelitian yang dilakukannya penggunaan konjungsi antar kalimat ditemukan masih rendah. Cendramata (2018) juga melakukan penelitian pada surat kabar *Republika Online* dan hasilnya penggunaan konjungsi pada surat kabar tersebut masih belum efektif karena penulis berita masih memiliki kekurangan dalam pemahaman fungsi konjungsi.

Berita utama biasanya berita yang terletak di halaman depan atau halaman kedua pada sebuah surat kabar. Berita utama merupakan berita terbaik yang dipilih dari beberapa berita yang diliput wartawan atau peliput berita. Berita utama juga berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan rasa ingin tahu pembaca pada halaman selanjutnya. Jadi, berita utama menjadi jantungnya surat kabar karna memiliki peran yang penting dalam suatu terbitan surat kabar. Sebagai bagian yang penting pada surat kabar, tentu berita utama harus disajikan dengan bahasa yang baik dan benar. Oleh sebab itu, berita utama menarik untuk diteliti penggunaan konjungsinya.

Surat kabar merupakan salah satu media yang dimanfaatkan orang-orang untuk memperoleh informasi. Surat kabar *Padang Ekspres* adalah surat kabar Nasional yang beredar di daerah Sumatra Barat. Surat kabar *Padang Ekspres* untuk pertama kalinya terbit pada tahun 1999 oleh PT Padang Intermedia Pers. Alasan peneliti memilih surat kabar *Padang Ekspres* sebagai subjek penelitian ialah *Pertama*, surat kabar *Padang Ekspres* merupakan surat kabar yang saat ini masih beredar di tengah-tengah masyarakat khususnya Sumatra Barat.

Kedua, surat kabar *Padang Ekspres* cukup konsisten dalam penerbitan surat kabar yaitu hampir setiap hari sehingga data yang akan didapat lebih banyak. *Ketiga*, penggunaan bahasa pada surat kabar *Padang Ekspres* menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah untuk dipahami dan diidentifikasi penggunaan konjungsinya. *Keempat*, belum terdapat penelitian yang meneliti penggunaan konjungsi pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*.

Dari pemaparan di atas, maka judul penelitian ini ialah “Penggunaan Konjungsi Sebagai Unsur Kohesi Pada Berita Utama Surat Kabar *Padang Ekspres*”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berfokus pada pendeskripsian jenis konjungsi dan kualitas konjungsi yang digunakan pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*. Untuk efisiensi penelitian, maka pada penelitian ini ditentukan edisi terbit surat kabar *Padang Ekspres* yang akan diteliti. Adapun edisi surat kabar *Padang Ekspres* pada penelitian ialah rentang edisi 28 Januari—28 Februari 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah mengenai penggunaan konjungsi pada surat kabar *Padang Ekspres* yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis konjungsi yang digunakan pada berita utama Surat kabar *Padang Ekspres*?

2. Bagaimana penggunaan konjungsi sebagai unsur kohesi pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan jenis konjungsi yang digunakan pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*.
2. Mendeskripsikan kualitas penggunaan konjungsi yang digunakan pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dari segi teoritis ialah untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai konjungsi sebagai unsur kohesi dan memberikan informasi penggunaan konjungsi pada berita utama surat kabar *Padang Ekspres* rentang edisi 28 Januari—28 Februari 2023. secara praktis penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi peneliti dapat menambah jumlah peneliti dibidang linguistik. *Kedua*, bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada bidang linguistik dan sumber referensi pada penelitian selanjutnya mengenai konjungsi sebagai unsur kohesi. *Ketiga*, bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan pembelajaran kebahasaan. *Keempat*, bagi peneliti lain, diharapkan dapat mejadi perbandingan dan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

F. Batasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka perlu ada penjelasan tentang beberapa istilah-istilah yang akan dikemukakan.

1. Konjungsi

Konjungsi adalah kata ataupun frasa yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat dan paragraf dengan paragraf. Jenis konjungsi dibagi menjadi lima, yaitu konjungsi kordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat dan konjungsi antarparagraf. Konjungsi kordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua atau lebih kata yang memiliki kedudukan yang sama dalam unsur sintaksis. Konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang berfungsi menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki status sintaksis yang tidak setara. Konjungsi korelatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa dan klausa yang memiliki kedudukan sintaksis yang setara. Konjungsi antarkalimat ialah konjungsi yang berfungsi untuk menghubungkan antara kalimat dengan kalimat. Konjungsi antarparagraf ialah konjungsi yang menghubungkan antara dua antarparagraf.

2. Kohesi

Kohesi adalah kepaduan atau keserasian antarkalimat dalam sebuah wacana baik secara leksikal ataupun gramatikal yang merujuk pada kaidah semantik.

3. Berita Utama

Berita utama adalah berita yang biasanya dipaparkan pada bagian depan surat kabar dan dianggap penting oleh redaksi sebagai berita yang menarik untuk disampaikan kepada pembaca. Untuk menjadi berita utama, sebuah informasi harus memiliki beberapa aspek kelayakan berita, seperti aktual, kebaruan, konflik, dan pendekatan dalam berita.

4. Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang berupa lembaran-lembaran kertas digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, hobi, olahraga dan lain sebagainya kepada pembaca dan memiliki jadwal terbit tertentu.

5. *Padang Ekspres*

Padang Ekspres merupakan salah satu surat kabar Nasional yang terbit di daerah Sumatra Barat pada tahun 1999 yang berisi informasi atau berita-berita daerah, nasional dan internasional selain itu juga mencakup opini, informasi tentang ekonomi bisnis, olahraga, dan wisata.